



Trofeo HB X Cup untuk Adaptasi Pemain Baru

MASALAH pelik menimpa skuat PSIM memasuki putaran kedua kompetisi Liga 2 2019. Masuknya deretan nama baru tak dibarengi proses adaptasi yang baik, sehingga *chemistry* antar-pemain pun tak kunjung terbangun.

Benar saja, pada bursa transfer paruh musim ini, tim berlambang Tugu Pal Putih tersebut begitu jor-joran membelanjakan uangnya. Tercatat, 11 pemain anyar hijrah menuju Yogyakarta, di mana sebagian besar merupakan jebolan kompetisi kasta tertinggi.

Mulai Hendra Wijaya, Saldy Amirudin (PSM), Sutanto Tan (Bali United), Nugroho Fatchur Rochman (Persija),

Syaiful Indra Cahya (Semen Padang), Mahrus Bahtiar (Barito Putera), Junius Bate (PSS), Aldaier Makatindu (PSIS), Aji Bayu Putra dan Al-Amin Syukur Fisabillah (Badaak Lampung FC), serta Witan Sulaeman.

Namun, royalnya manajemen Laskar Mataram pada *transfer window* tersebut, belum membuahkan hasil. Dari tiga pertandingan putaran dua yang telah dilakoni, Cristian Gonzales dan kawan-kawan hanya mampu menorehkan tiga angka saja.

Seusai membekuk Persiba Balikpapan dengan skor tipis 2-1 di kandang sendiri, PSIM lantas menelan dua hasil *minor* secara berturut-turut.

Yakni, kala dikandaskan Mitra Kukar (1-2) di hadapan supporter fanatiknya, kemudian takluk di markas Persik Kediri (2-0).

Pelatih PSIM, Aji Santoso pun mengakui, proses adaptasi antara pemain lama dengan pemain baru, sejauh ini belum berjalan baik. Karena itu, ia ingin memanfaatkan Trofeo Hamengkubuwono (HB) X Cup 2019 sebagai momentum simulasi.

Sekadar informasi, turnamen segitiga yang digelar untuk memperingati HUT ke-90 PSIM di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, Minggu (8/9) besok, bakal melibatkan dua kesebelasan dengan skuat mentereng, yaitu Bali United, serta Timnas U-22. "Trofeo

nanti sebagai simulasi strategi, sekaligus memadukan pemain baru agar lebih kompak dengan pemain lama untuk bertanding di Liga 2. Karena dari pertandingan lalu, saya lihat adaptasi antar-pemain masih belum solid," katanya.

Meski hanya bertajuk partai ceremony, Aji meyakini, baik Bali United maupun Timnas U-22, tetap bermain sungguh-sungguh. "Bali United ini pimpinan klase-men dan juara paruh musim Liga 1. Mereka juga tak ingin tampil seadanya. Sedangkan Timnas U-22 gabungan pemain muda terbaik tanah air, mereka punya spirit dan stamina lebih kuat," tandasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005